



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 40 Seram Bagian Timur

Surtilla Kafara^{1*}, Muhammad Rijal², Enggal Mursalin³

¹Mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Ambon

²Prodi Pendidikan Biologi IAIN Ambon

³Prodi Tadris IPA IAIN Ambon

*Email: surtalakafara@gmail.com

Artikel info

Accepted : 25 June 2022

Approved : 1 July 2022

Published : 20 July 2022

Keywords:

Cooperative Script, Learning Achievement, Digestion of Food in Humans

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not the cooperative script learning model has an effect on student achievement. This research was conducted at SMPN 40 Seram Timur. This research was a quasi-experimental type with a pretest-posttest control group design and the research sample consisted of class VIIIa (control) consisting of 17 students and class VIIIb (experimental) consisting of 20 students. Data collection techniques are observation and tests. The results of this study indicate that there is an effect of the cooperative script learning model on student achievement. It is known from the average value of the experimental class is greater (75.00) than the value of the control class (59.41). Based on the results of hypothesis testing, it is obtained that $t_{count} = 5.152$ and $t_{table} = 1.725$ so that $t_{count} > t_{table}$, so that H_1 is accepted and H_0 is rejected and it can be concluded that there is an effect of the cooperative script learning model on student achievement.

ABSTRAK

Kata kunci:

Cooperative Script, Prestasi Belajar, Pencernaan Makanan pada Manusia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 40 Seram Bagian Timur. Penelitian ini berjenis *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest control group design* dan sampel penelitian terdiri dari kelas VIIIa (kontrol) terdiri dari 17 siswa dan kelas VIIIb (eksperimen) yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yakni observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar (75.00) dari nilai kelas kontrol (59.41). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5.152$ dan $t_{tabel} = 1.725$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa.

<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/JTI/index>

How to Cite: Kafara, S., Rijal, M., & Mursalin, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 40 Seram Bagian Timur. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 1(2), 52-58.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tanda kesuksesan dan tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, untuk itu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal seperti, konsep, prinsip, kreativitas. Dengan kata lain pengembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Berbagai proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit dikarenakan tidak sekedar menerima informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan kegiatan dan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Syaifurrahman (2013), menyatakan minat belajar serta motivasi siswa dan juga kreatifitas guru akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang mempunyai motivasi tinggi dan ditunjang dengan guru yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada pencapaian terget belajar.

Salah satu permasalahan, yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu, masih rendahnya hasil belajar siswa, karena pada umumnya model pembelajaran yang digunakan guru saat ini adalah model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru. Guru mengajar apa adanya tanpa memerhatikan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran digunakan bertujuan untuk mengaktifkan siswa, dimana siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, saling berdiskusi masalah-masalah dengan temannya serta mampu memberikan tanggapan atau ide-ide pokok.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur yang dilaksanakan pada hari Minggu, 09 Mei 2021 tentang proses pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan pendidik adalah model pembelajaran yang tidak bervariasi atau menggunakan model pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran masih berfokus pada guru sehingga sebagian besar siswa cenderung pasif meski ada sebagian siswa yang tergolong aktif. Selain itu juga siswa yang tergolong aktif terkadang lebih bersifat individual dimana tidak adanya memiliki sifat peduli terhadap temannya yang pasif dalam proses pembelajaran.

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model Pembelajaran *Cooperative script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru dalam pemecahan suatu masalah, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.

Menurut Sereu dalam slavin (2007), model pembelajaran *cooperative script* yaitu skenario dalam pembelajaran artinya siswa mempunyai peran saat melakukan diskusi, Pembelajaran *cooperative script* juga merupakan pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungan.

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model Pembelajaran *Cooperative script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru dalam pemecahan suatu masalah, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.

Model *Cooperative script* membuat peserta didik dapat terlibat aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga Model *Cooperative script* dapat melatih peserta didik untuk mengingat materi yang telah dipelajari saling bekerja sama serta dapat terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran. *Cooperative script* diadaptasikan dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membangun kemampuan siswa dalam membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibaca, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasy Eksperimen*, untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan pada manusia di SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest control grup design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas. Kelas eksperimen dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Kedua kelas tersebut akan diberikan pretest dan posttest.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur Jl. Bula Air Raya Kec, Bula Kab.Seram Bagian Timur. Dilaksanakan pada tanggal 17 januari sampai dengan 17 february 2022.

Secara umum populasi merupakan semua individu atau unit yang ditunjuk sebagai objek penelitian. Secara teknis populasi tidak lain adalah kumpulan dari unit unit elementer yang memiliki sifat atau ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur yang terdiri atas 2 kelas yang berjumlah 37 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan ciri yang sama, selain itu sampel diartikan sebagai bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Sampel dalam Penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan VIIIB yang berjumlah 37 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah teknik tes dan observasi. Teknik tes menggunakan tes pretest dan juga posttest yang berjumlah 14 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji normalitas, digunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak
2. Uji homogenitas, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

3. Uji Hipotesis, uji T dengan menggunakan *Dependent Sample T-Test*. Pendekatan uji T yang dilakukan untuk menguji kesamaan rata-rata. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
4. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Seram Bagian Timur tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di kelas VIIIA sebagai kelas kontrol dengan 17 siswa dan kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen dengan 20 siswa. Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum dilakukan perlakuan dan posttest dilakukan setelah dilakukan perlakuan. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hasil pretest dan posttest siswa kedua kelas.

Tabel 1. Nilai awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1.	35	2	10
2.	40	7	35
3.	50	4	20
4.	60	4	20
5.	65	1	5
6.	70	2	10
Jumlah		20	100
Rata-rata		49.75	

Tabel 2. Nilai awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1.	30	4	23.52
2.	40	5	29.41
3.	50	2	11.77
4.	60	5	29.41
5.	70	1	5.89
Jumlah		17	100
Rata rata		46.47	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa yang mencapai nilai tertinggi 70 dengan nilai sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 1 siswa yang mencapai nilai 70.

Tabel 3. Nilai (*Posttes*) Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1.	60	2	10
2.	70	8	40
3.	80	7	35
4.	85	2	10
5.	90	1	5
Jumlah		20	100
Rata-rata		75.00	

Tabel 4. Nilai (Posttest) Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1.	40	2	11.77
2.	50	3	17.64
3.	60	6	35.30
4.	70	6	35.30
Jumlah		17	100
Rata rata		59.41	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat 18 siswa yang dapat dikatakan lulus atau mencapai KKM dengan Presetasi 90%. Sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 6 siswa yang mencapai KKM dengan presentasi 35.30%.

Analisis Data

- 1) uji normalitas untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS V20 tingkat signifikan hasil belajar Pre-Test pada kelas Eksperimen adalah sebesar $0.018 > 0.05$ dan tingkat signifikan hasil belajar Pre-test pada kelas kontrol adalah $0.036 > 0.05$. Sedangkan tingkat Signifikan Post-test kelas eksperimen adalah $0.035 > 0.05$ dan tingkat signifikan Post-test pada kelas kontrol adalah 0.011 berdasarkan data tersebut berarti H_0 diterima sehingga data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang di analisis memiliki karakter yang tidak jauh berbeda atau bervarians sama. Berdasarkan data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai signifikan pada *based on mean* adalah $0.600 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervarian homogen.
- 3) Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan homogenitas memiliki data yang normal dan homogen dan telah memenuhi Kriteria. Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS V20. Pendekatan uji T yang dilakukan untuk menguji kesamaan rata-rata. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh t_{hitung} 5.152. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5.152 > 1.725$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- 4) Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan dengan tujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh atau kemampuan variabel (X), yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Variabel (Y), yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *excel* dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 60.92%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 60.92 % variabel X (hasil belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel Y (model pembelajaran *cooperative script*). Sedangkan 39.08% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Script* ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan makanan pada manusia di SMP Negeri 40 Seram Bagian timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 75.00 untuk kelas eksperimen dan 59.41 untuk kelas kontrol. Hasil uji hipotesis untuk hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 5.152$ dan $t_{tabel} = 1.725$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Li, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi MediaPublishing.
- Ashari, N. N. (2019). Pengaruh Model pembelajaran kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Of Education Technologi* , Vol 2.
- Fatah. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fuad, I. (2013). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Haryono, H. A. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, S. I. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika dengan Metode cooperative script. *Jurnal Intersections* , Vol 5.
- Eilani, R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Kependidikan Manajemen Perkantoran* , Vol 1.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Parwati. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo.
- Pinton, S. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Ptk*. Malang: Bahan ajar Program Studi Pendidikan Olahraga.
- Putri, T. F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.
- S, Sofyan. (2014). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Depok: RajaGrafindo.
- Sarinem Ika, (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Metode Cooperative Script. *Jurnal Intersections* , vol 5.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama

yoto Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Supardi. (2017). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali.

Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. (2014). *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.